

ABSTRAK

Latar Belakang : Pneumonia adalah salah satu penyakit infeksi yang dapat mengenai saluran pernapasan bawah dengan tanda dan gejala seperti batuk dan sesak napas. Hal ini diakibatkan oleh adanya infeksius seperti : virus, bakteri, mycoplasma (fungi), dan aspirasi substansi asing yang berupa eksudat (cairan) dan konsolidasi (bercak berawan) pada paru-paru (Khasanah, 2017). Pneumonia adalah penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan (paru-paru) tepatnya di alveoli yang disebabkan oleh beberapa mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur, maupun mikroorganisme lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Riskesdas 2018, prevalens pneumonia (berdasarkan pengakuan pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan dalam sebulan terakhir sebelum survei) pada bayi di Indonesia adalah 0,76% dengan rentang antar provinsi sebesar 0-13,2%. Provinsi tertinggi adalah Provinsi Papua (3,5%) dan Bengkulu (3,4%) Nusa Tenggara Timur (1,3%) sedangkan provinsi lainya di bawah 1%. Laporan profil kabupaten/ kota se-Provinsi Jawa Timur menemukan cakupan penemuan dan penanganan Pneumonia pada orang dewasa mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018. Pada tahun 2015 sebesar 7.048 kasus, berarti target yang tercapai hanya (19,2 %), selanjutnya pada tahun 2016 meningkat menjadi 45.928 kasus (26,42%) Tahun 2017 telah menjadi penurunan yang sekitar 50% yaitu menjadi sebesar 3.714 (13%), sedangkan pada tahun 2018 menjadi sebesar 3.757 (6,03%) berarti telah terjadi penemuan dan penanganan penderita pneumonia.

Metode : Dalam penelitian ini penulis menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pemaparan kasus, untuk memecahkan masalah dari tahap pengkajian sampai pendokumentasian berdasarkan pendekatan proses keperawatan, menganalisisnya dan menarik kesimpulan.

Hasil : setelah dilakukan tindakan keperawatan 1x24 jam diperoleh sesak pasien belum teratasi, pasien masih merasakan sesak dan ada tambahan suara weezing

Kesimpulan : sesak pada Ny.S belum teratasi, ada tambahan suara weezing, pasien pindah ruangan

Kata kunci : Pola Nafas Tidak Efektif

Pneumonia is an infectious disease that can affect the lower respiratory tract with signs and symptoms such as cough and shortness of breath. This is

caused by the presence of infectious agents such as viruses, bacteria, mycoplasma (fungi), and aspiration of foreign substances in the form of exudate (fluid) and consolidation (cloudy spots) in the lungs (Khasanah, 2017). Pneumonia is an acute infectious disease that affects the tissues (lungs) precisely in the alveoli caused by several microorganisms such as viruses, bacteria, fungi, and other microorganisms (Ministry of Health RI, 2014). 2019).

According to Riskesdas 2018 data, the prevalence of pneumonia (based on the recognition that it had been diagnosed by health workers in the last month before the survey) in infants in Indonesia was 0.76% with an inter-provincial range of 0-13.2%. The highest provinces are Papua (3.5%) and Bengkulu (3.4%) East Nusa Tenggara (1.3%) while other provinces are below 1%. The profile report of districts/cities throughout the province of East Java found that the scope of finding and treating pneumonia in adults fluctuated from 2015-2018. In 2015 there were 7,048 cases, meaning that the target achieved was only (19.2%), then in 2016 it increased to 45,928 cases (26.42%) In 2017 it has decreased by around 50% to 3,714 (13%) , while in 2018 it was 3,757 (6.03%) meaning that there had been discovery and treatment of pneumonia sufferers.

Methods: In this study the author uses the nursing process which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing. By using a descriptive method, namely case presentation, to solve problems from the assessment stage to documentation based on the nursing process approach, analyze them and draw conclusions.

Results: after nursing actions 1x24 hours, the patient's shortness of breath has not been resolved, the patient still feels shortness of breath and there is an additional weezing sound

Conclusion: Ny.S's tightness has not been resolved, there is an additional weezing sound, the patient moves rooms

Keywords: Ineffective Breathing Pattern

